

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keamanan wisatawan merupakan aspek penting dalam berwisata kesuatu tempat yang sangat penting dalam industri pariwisata. Aspek tersebut pada dua dekade terakhir telah menjadi isu yang semakin besar dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap keberlangsungan aktivitas perjalanan dan pariwisata (Kovari dan Zimanyi, 2011). Keamanan pengunjung merupakan pemberian suatu perlindungan secara menyeluruh kepada pengunjung dari segala bentuk bahaya resiko kecelakaan dan kerugian dari saat kedatangan pengunjung menuju tempat tujuan, melakukan kegiatan ditempat tujuan hingga pulang dari tempat tujuan wisata.

Keamanan wisatawan dalam berwisata adalah salah satu bentuk kewajiban dan tanggung jawab pihak pengelola suatu destinasi wisata. Ini juga merupakan salah satu tolak ukur suatu destinasi wisata layak atau tidak untuk dikunjungi khususnya menyangkut aspek keamanan wisatawan. Pesatnya pertumbuhan industry pariwisata di indonesia merupakan tantangan yang cukup kompleks dalam memberikan rasa nyaman dan rasa aman bagi wisatawan. Pada kenyataannya dalam suatu destinasi wisata, banyak wisatawan tidak mendapatkan rasa aman yang disebabkan oleh sikap dan perilaku tuan rumah (pedagang asongan, pelayanan parkir, penawaran jasa pijat yang terlalu agresif dan yang lainnya.

Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam, mempergunakan kekayaannya sebagai objek untuk mendapatkan devisa melalui pariwisata alam. Selain Bali di Sumatera Utara ada beberapa destinasi wisata alam, salah satunya adalah wisata Pelaruga yang berlokasi di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Pelaruga biasa dikatakan sebagai surga tersembunyi yang menawarkan wisata air yang bening serta wisata *tracking* bagi wisatawan yang berkunjung.

Dalam pelayanan kepariwisataan Pelaruga sudah menyediakan berbagai macam fasilitas yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Semua fasilitas ini tidak hanya menampilkan mutu dan kualitas saja, namun kepuasan dan keamanan pengunjung juga. Namun demikian masih terjadi insiden dan kecelakaan yang dialami oleh wisatawan sehingga pengelolaan dan standar keamanan dirasa masih kurang. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, penulis menemukan kurangnya keamanan di objek wisata palaruga seperti pemandu yang belum cukup dewasa, perlengkapan pelampung yang kurang memadai serta fasilitas ruang ganti baju yang tidak ditemukan. Berdasarkan uraian tersebut penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Standard* Keamanan Wisata Alam di Pelaruga”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Standar Keamanan Wisata Alam di Pelaruga.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan fasilitas Keamanan pada Wisata Alam di Pelaruga.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

1. Untuk melengkapi dan memenuhi skripsi di Universitas Imelda Medan.
2. Dapat mengembangkan wawasan dan keterampilan bagi penulis dalam menghadapi dunia baru setelah lulus.
3. Mendapatkan pengetahuan tentang standar keamanan pengunjung disektor pariwisata.

b. Bagi Pihak Lokasi Peneliti

1. Salah satu bentuk acuan untuk pengembangan pariwisata bahwa pengelolah keamanan pengunjung harus dipenuhi.
2. Untuk menjalin kerja sama antara lembaga dan mahasiswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi pengelola wisata mengenai pengelolaan keamanan wisatawan.